

METODE TALQIN DALAM KEGIATAN TAHFIZ DI MI HAFIZH CENDEKIA BANDA ACEH

The Talqin Method in Tahfiz Activites at MI Hafizh Cendekia Banda Aceh

Rafni¹, Herawati²

^{1,2} Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kecamatan Syiah Kuala,
Banda Aceh

Korespondensi Penulis: rafni@uui.ac.id

Abstrak

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat juga dilaksanakan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia secara berkala dalam satu semester atau pun pertahun akademik. Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah: "Metode Talqin dalam Kegiatan Tahfiz di MI Hafiz Cendekia Banda Aceh". Pentingnya memberikan edukasi mengenai metode/cara menghafal Al-Qur'an untuk memberikan dukungan kepada pihak sekolah dalam menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an. Selain itu, kiranya siswa dapat memiliki keterampilan dan kesadaran dalam mengembangkan kemampuannya sesuai dengan tajwid yang telah dipelajari di sekolah. Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian masyarakat guna membantu para siswa agar memiliki keinginan dan memberikan kemudahan dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an sehingga siswa dapat memahami Al-Qur'an dan mengamalkannya. Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini mengikuti teknis pelaksanaan tindakan yang terdiri dari 4 tahapan, yang terdiri dari tahap: persiapan atau perencanaan, pelaksanaan sosialisasi, evaluasi dan refleksi. Hasil pelaksanaan dan evaluasi serta berbagai upaya refleksi yang telah dilakukan dapat disimpulkan (1) Adanya keinginan siswa saat kegiatan tahfiz dilakukan (2) Para siswa antusias menggunakan metode talqin dalam kegiatan tahfiz (3) Peningkatan wawasan dan pola pikir siswa dalam mengembangkan keterampilan akan ditindak lanjuti dengan kegiatan lomba tahfiz.

Kata kunci: Talqin, Tahfiz

Abstrak

In Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System it is stated that Higher Education is obliged to carry out the Tri Dharma of Higher Education, namely: teaching, research and community service. Community service programs are also carried out by the University of Ubudiyah Indonesia periodically in one semester or even per academic year. As a form of community service that can be carried out by the University of Ubudiyah Indonesia is: "The Talqin Method in Tahfiz Activities at MI Hafizh Cendekia Banda Aceh". The importance of providing education regarding methods/how to memorize the Al-Qur'an to provide support to the school in creating generations of Al-Qur'an memorizers. In addition, presumably students can have the skills and awareness in developing their abilities in accordance with the tajwid they have learned at school. Therefore, the implementation of community service is to help students to have desires and provide convenience in memorizing the Al-Qur'an so that students can understand the Al-Qur'an and practice it. The method of implementing this socialization activity follows the technical implementation of the action which consists of 4 stages, which consist of the stages: preparation

or planning, implementation of socialization, evaluation and reflection. The results of the implementation and evaluation as well as various reflection efforts that have been carried out can be concluded (1) There is a desire of students when tahfiz activities are carried out (2) Students are enthusiastic about using the talqin method in tahfiz activities (3) Increased insight and mindset of students in developing skills will be followed up with tahfiz competition activities.

Keywords: *Talqin, Tahfiz*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam. Al-Qur'an diturunkan sebagai wahyu kepada Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman hidup manusia agar mampu membedakan antara yang hak dan bathil. Al-Qur'an juga berfungsi sebagai petunjuk, obat penyembuh (*Asy-Syifa*), pembena yang benar dan salah (*Al-Furqon*), peringatan (*Az-Dzikir*), pelajaran (*Mauidhoh*), dan bukti kebenaran (*Burhan*) (Manna, 2016: 38). Pentingnya Al-Qur'an membuat umat islam mengamalkan, mempelajari, dan menjaga Al-Qur'an. Ketiga hal tersebut dapat dipelajari dengan menghafal Al-Qur'an.

Hasil hafalan yang baik akan menjadikan hafalan tidak mudah lupa. Rasulullah pernah bersabda "Hafalan Al-Qur'an mudah hilang daripada unta yang terikat jika tidak diulang-ulang." Salah satu metode hafalan Al-Qur'an yang dapat dilakukan adalah metode talqin.

Secara harfiah, talqin merupakan bentuk Masdar dari *laqqana-yulaqqinu-talqinan* yang artinya mendiktekan atau mencontohkan untuk ditirukan. Talqin merupakan metode yang sering digunakan oleh guru kepada siswanya. (Salaffudin, 2018). Siswa dapat menghafal Al-Qur'an dengan cepat sebagaimana Rasulullah yang ditalqinkan oleh Malaikat Jibril saat penurunan wahyu pertama kali yaitu QS. Al-Alaq (1-5) di gua hira. Setelah Malaikat Jibril mendiktekan kepada Rasulullah, Rasulullah mengajarkannya kepada para sahabat

sehingga metode ini dapat digunakan dalam menghafal Al-Qur'an.

Sampai saat ini banyak sekali siswa yang ingin menjadi penghafal Al-Qur'an, terutama di MI Hafiz Cendekia. Dalam upaya memberikan motivasi dan dorongan bagi para penghafal Al-Qur'an, maka penulis mengadakan seminar Metode Talqin dalam Kegiatan Tahfiz di MI Hafiz Cendekia. Latar belakang dilakukan seminar ini dilakukan untuk mendukung pihak sekolah dalam menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan metode talqin dalam kegiatan tahfiz terdiri dari 4 tahapan yaitu persiapan atau perencanaan, pelaksanaan sosialisasi, evaluasi dan refleksi.

HASIL PELAKSANAAN SEMINAR DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Seminar 1. Perencanaan

Kegiatan persiapan pertama yang dilakukan adalah menentukan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat untuk kewirausahaan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di MI Hafizh Cendekia. Setelah penentuan lokasi kegiatan, penulis melakukan pengiriman surat permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang ditunjukkan kepada kepala sekolah MI Hafizh Cendekia. Berdasarkan hasil dari pengiriman surat tersebut, kepala sekolah memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah tersebut

pada tanggal 1 Juli Oktober 2022 pada hari kamis.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Metode Talqin dalam Kegiatan Tahfiz” telah dilaksanakan pada hari kamis, 1 Juli 2022 dari pukul 08.00-12.00 WIB. Kegiatan diikuti oleh 45 siswa kelas tinggi yaitu kelas 4, kelas 5, dan kelas 6. Secara umum, kegiatan metode talqin dalam kegiatan tahfiz dilaksanakan menggunakan power point lalu dipresentasikan dan diberikan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam berwirausaha dalam konsep islam.

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap tiga aspek, yaitu: respon siswa untuk menerapkan metode talqin dalam kegiatan tahfiz setelah mengikuti kegiatan seminar dan upaya siswa dalam mempraktikkannya di kelas. Evaluasi dilakukan untuk melihat dampak dari seminar yang telah dilakukan pada siswa kelas tinggi MI Hafizh Cendekia Banda Aceh. Hasil utama yang diharapkan dari pelaksanaan seminar ini adalah seluruh siswa kelas tinggi di MI Hafizh Cendekia Banda Aceh dapat mempraktekkan metode talqin agar siswa mampu menghafal Al-Qur’an dengan cepat.

Pelaksana evaluasi dilakukan terhadap kedua aspek yang diobservasi setelah pelaksanaan kegiatan PKM.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap metode talqin dalam kegiatan tahfiz yang telah dilakukan untuk melihat kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat “Metode Talqin dalam Kegiatan Tahfiz Banda Aceh”. Hasil refleksi diperlukan sebagai bentuk upaya untuk membantu mewujudkan kegiatan

tahfiz agar siswa mampu menghafal Al-Qur’an dengan baik dan cepat.

B. Pembahasan

Pemilihan judul “Metode Talqin dalam Kegiatan Tahfiz di MI Cendekia Banda Aceh” guna memberikan cara untuk menghafal Al-Qur’an yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan tema “Menghafal Al-Qur’an Yuk!” dilaksanakan di MI Hafizh Cendekia Banda Aceh oleh Rafni Fajriati, S.Pd., M.Pd, dan Herawati, S.Pd.I., M.Pd. Pelaksanaan seminar ini juga melibatkan 2 orang mahasiswa dari Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia yang bertugas untuk membantu pemateri dan dokumentasi lapangan.

Penyajian materi seminar menggunakan media power point lalu dipresentasikan menggunakan laptop dan proyektor serta speaker untuk memberikan pemahaman yang baik untuk siswa terkait dengan materi yang dipaparkan oleh pemateri. Pelaksanaan sosialisasi ini dibagi ke dalam 3 sesi, yaitu: sesi pemberian materi, tanya jawab, dan evaluasi.

Ringkasan Kegiatan

Pembukaan seminar dilaksanakan dari pukul 08.00-12.00 WIB yang diawali dengan *ice breaker* dan yel-yel guna memfokuskan siswa dalam penyajian materi. Kegiatan seminar berlangsung selama 150 menit yang diawali dengan pembukaan dan mengarahkan mahasiswa untuk mendokumentasikan kegiatan. Penyajian materi dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:

✚ Materi 1: Metode Talqin dalam Kegiatan Tahfiz, oleh: Rafni Fajriati, S.Pd., M.Pd.

Para siswa menunjukkan antusias dan semangat pada setiap materi yang disajikan. Terlihat animo siswa yang memberikan tanggapan luar biasa terhadap KPM (Kegiatan Pengabdian Masyarakat). Hal itu

dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dari siswa dan tidak cukupnya waktu atas pertanyaan-pertanyaan siswa yang ingin diajukan. Pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan mengenai menumbuhkan niat untuk segera menghafal Al-Qur'an, memahami Al-Qur'an dengan cara membuat gerakan yang sesuai dengan arti dari Al-Qur'an.

Selain para siswa, guru dan kepala sekolah sangat berharap dengan adanya kegiatan KPM ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam kegiatan tahfiz namun gerakan yang dibuat sesuai dengan arti per kata dalam Al-Qur'an itu juga membuat siswa memiliki daya ingat yang kuat saat menghafal Al-Qur'an.

Setelah dilaksanakan kegiatan seminar ini tampak Sebagian besar siswa menunjukkan siswa cepat mengingat ayat Al-Qur'an di kelas. Dimana sebelumnya hampir 65% siswa belum mempunyai daya ingat yang kuat saat menghafal dan memiliki keinginan untuk segera menghafal Al-Qur'an selama di sekolah. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kegiatan seminar ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kegiatan kewirausahaan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi serta berbagai upaya refleksi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya keinginan ingin menghafal Al-Qur'an.
2. Para siswa antusias mengikuti kegiatan metode talqin dalam kegiatan tahfiz
3. Peningkatan wawasan dan pola pikir siswa dalam mengembangkan keterampilan akan ditindak lanjuti dengan

kegiatan perlombaan tahfiz yang akan diikuti dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Salaffudin. (2018). Ngaji Metal (Metode Talqin). Jakarta Selatan: Jagakarsa Wali Pustaka
- Al-Qaththan, Manna. (2016). Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an terjemahan Umar Mujtahid. Jakarta: Ummul Qura